#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

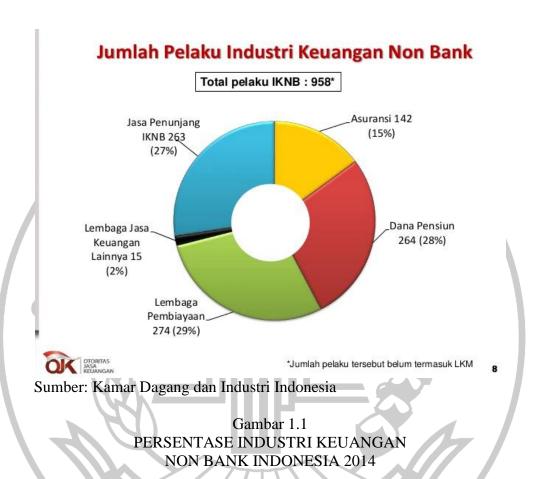
## 1.1 Latar Belakang

Kebutuhan adanya jaminan perlindungan diri, keluarga, dan usaha dewasa ini sudah semakin meningkat, seiring dengan banyaknya masyarakat yang sadar bahwa diperlukan jaminan atas ketidakpastian risiko yang akan dihadapi di masa mendatang. Adanya ketidakpastian kejadian di masa mendatang, dapat menjadi ancaman bagi diri sendiri dan usaha, sebab kerugian yang akan ditanggung tidak dapat diprediksi jumlahnya. Oleh karena itu, masyarakat menginginkan adanya pihak ketiga yang dapat menjadi pengalih kerugian risiko.

Menyadari kebutuhan masyarakat akan adanya suatu penjamin yang mampu memberikan perlindungan untuk kemungkinan-kemungkinan resiko, atau kejadian di masa mendatang yang berpotensi menyebabkan kerugian bagi diri sendiri dan usaha, maka berdirilah lembaga-lembaga asuransi. Lembaga asuransi adalah perusahaan yang mengadakan penawaran atau menawarkan suatu perlindungan atau proteksi serta harapan lembaga atau institusi yang mempunyai kemampuan untuk mengambil risiko pihak lain.

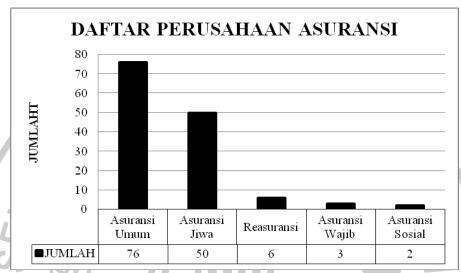
Perusahaan asuransi berkembang seiring dengan banyaknya masyarakat yang mulai menginvestasikan dananya untuk memenuhi kebutuhan dana akibat adanya suatu kerugian yang timbul di masa mendatang. Selain itu, pertumbuhan industri asuransi juga disebabkan oleh adanya peran signifikan yang diberikan oleh industri perasuransian dalam mendukung proses pembangunan nasional. Hal ini

dapat dilihat dari kontribusi yang diberikan oleh perusahaan asuransi dalam pendanaan jangka panjang yang memiliki jumlah yang besar, dan kemudian digunakan sebagai dana pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah.



Menurut Kepala Eksekutif Pengawas IKNB, Perkembangan industri asuransi terlihat meningkat mulai tahun 2011 hingga 2014, dimana aset industri asuransi konvensional mengalami pertumbuhan rata-rata mencapai lebih dari 16%. Pertumbuhan juga terlihat pada nilai investasi dan premi, masing-masing mengalami peningkatan sebesar 14,4% dan 21%. Pada tahun 2015, aset dan investasi asuransi konvensional hingga bulan September mencapai Rp 765,6 Triliun dan Rp 606,6Triliun.

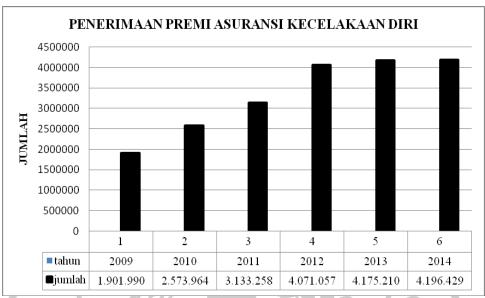
Jumlah perusahaan asuransi juga semakin meningkat, berdasarkan data yang dikeluarkan oleh OJK pada 31 Desember 2015, diketahui daftar perusahaan Asuransi Umum, Asuransi Jiwa, Reasuransi, Asuransi Wajib, dan Asuransi Sosial adalah sebagai beikut:



Sumber: OJK, diolah

Gambar 1.2 GRAFIK DAFTAR PERUSAHAAN ASURANSI KONVENSIONAL DI INDONESIA

Berdasarkan gambar 1.2, diketahui bahwa bentuk asuransi yang banyak berdiri adalah Asuransi umum. Salah satu jenis asuransi umum yang diminati oleh masyarakat, adalah asuransi kecelakaan diri. Asuransi kecelakaan diri ini bertujuan untuk memproteksi kemungkinan adanya suatu kejadian yang mengakibatkan rusaknya bagian tubuh ataupun hilangnya nyawa seseorang. Melihat pentingnya asuransi kecelakaan diri, maka selama 2009 hingga 2014, terjadi kenaikan jumlah premi yang dibayarkan oleh pemegang polis asuransi kecelakaan diri.



Sumber: OJK, diolah

Gambar 1.3 GRAFIK PENERIMAAN PREMI ASURANSI KECELAKAAN DIRI

Premi ini dibayarkan sekali selama jangka waktu polis yang dipegang tertanggung, premi ini merupakan tabungan bagi tertanggung dan apabila terjadi suatu kecelakaan diri ditengah masa polis, pihak tertanggung dapat mengajukan penggantian dana yang dikeluarkan akibat kecelakaan tersebut atau disebut klaim. Atas klaim yang diajukan, pihak asuransi wajib memberikan penggantian dana dengan ketentuan yang telah disepakati sebelumnya.

Ketika pemegang polis mengajukan klaim, pemegang polis tidak langsung mendapatkan ganti rugi atau santunan disebabkan beberapa hal. Selain itu, nilai klaim yang diterima oleh pemegang polis, tentunya lebih besar dari jumlah premi yang dibayarkan. Lamanya penyelesaian klaim menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan ganti rugi. Sedangkan perbandingan nilai klaim dan premi ini mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam pembiayaan

operasionalnya dan dihitung melalui *loss ratio*. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dibahas mengenai *Trend of Loss Ratio* JP-ASPRI pada PT Jasaraharja Putera Cabang Surabaya".

### 1.2 Penjelasan Judul

Judul penelitian ini dapat menimbulkan salah tafsir, oleh sebab itu agar tidak menimbulkan kesalahan persepsi dan kerancuan dalam pemahaman judul, maka uraian penjelasan judul adalah sebagai berikut:

### a. Loss Ratio

Menurut Lampiran PSAK 28, *loss ratio* adalah rasio yang menunjukkan pengalaman klaim yang terjadi pada perusahaan dan mengukur kualitas dari asuransi yang ditutup.

# b. JP-ASPRI

Salah satu layanan asuransi yang diberikan oleh PT Jasaraharja Putera berupa asuransi untuk kecelakaan diri.

c. PT Jasaraharja Putera Cabang Surabaya

Lembaga asuransi kerugian yang menjadi tempat penelitian berlangsung

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang timbul dan dapat dibahas dalam penelitian ini adalah:

 Berapa jumlah premi yang diterima dan klaim yang dibayarkan oleh PT Jasaraharja Putera Cabang Surabaya selama 2016?

- 2. Berapa lamakah waktu yang dibutukan PT Jasaraharja Putera Cabang Surabaya untuk menyelesaikan klaim?
- 3. Bagaimanakah *trend of loss ratio* di PT Jasaraharja Putera Cabang Surabaya tahun 2016?

# 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

- Jumlah premi yang diterima dan klaim yang dibayarkan oleh PT Jasaraharja
  Putera Cabang Surabaya selama 2016
- Jangka waktu penyelesaian klaim di PT Jasaraharja Putera Cabang Surabaya pada 2016
- 3. Trend of loss ratio di PT Jasaraharja Putera Cabang Surabaya pada 2016

# 1.5 Manfaat Penelitian

# 1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai usaha asuransi kecelakaan diri dan penerapan salah satu perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pembiayaan klaim yaitu *loss ratio* yang memang belum pernah dipelajari di dalam perkuliahan sebelumnya

#### 2. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan premi dan klaim perusahaan.

# 3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Sebagai penambah informasi dan pustaka perpustakaan STIE Perbanas Surabaya dan memberikan manfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.

# 1.6 Metode Penelitian

Teknik analisis data yang akan dilakukan untuk penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu menjelaskan mengenai permasalahan yang telah dirumuskan.

# 1.6.1 Sumber dan jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dari wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan topik penelitian, dan data sekunder yang didapatkan dari PT Jasaraharja Putera Cabang Surabaya berupa data penerimaan premi dan pembayaran klaim selama 2016.

# 1.6.2 Pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah dengan metode deskriptif, yaitu mengumpulkan dan mengolah data yang ada

dilapangan untuk kemudian disusun secara sistematis berdasarkan teori dan menarik kesimpulan dari pemecahan masalah yang diteliti.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi-informasi yang diperlukan untuk penelitian dari pihak yang berkaitan dengan penelitian, sehingga didapatkan data yang relevan dan akurat.

### 2. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dan bukti-bukti pendukung lainnya yang dimiliki oleh perusahaan objek penelitian.

## 3. Studi pustaka

Teknik ini dilakukan dengan mempelajari sumber-sumber informasi berupa buku literatur, tugas akhir terdahulu, dan artikel ilmiah yang telah ada untuk digunakan sebagai landasan teori dan dasar melakukan penelitian, agar penelitian yang dihasilkan dapat menghasilkan pemecahan dari masalah yang akan diteliti.

# 1.6.3 Ruang Lingkup Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada perhitungan jangka waktu penyelesaian klaim dan *loss ratio* di JP-ASPRI PT Jasaraharja Putera yang bergerak dalam bidang jasa asuransi kerugian.

Penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis sebagai berikut:

- Tahap pertama dalam pelaksanaan penelitian ini adalah dengan meminta datadata yang diperlukan yaitu data penerimaan premi dan pembayaran klaim selama 2016.
- 2. Setelah itu melakukan wawancara kepada pihak terkait mengenai kebijakan perusahaan asuransi mengenai penerimaan premi dan pembayaran klaim.
- 3. Tahap ketiga yaitu melakukan rekapitulasi untuk penerimaan premi dan pembayaran klaim setiap bulan dan melakukan perhitungan jangka waktu penyelesaian klaim dan *loss ratio*.
- 4. Tahap keempat yaitu menggunakan melakukan analisis deskriptif pada data jangka waktu penyelesaian klaim dan *loss ratio* yang telah disajikan.
- 5. Setelah data yang diperlukan telah lengkap, tahap terakhir adalah menyusun laporan tugas akhir dan menarik kesimp